

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu daerah yang mempunyai potensi wisata alam untuk kegiatan Sport Tourism adalah Desa Kelumpang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Komering, Ulu Sumatra Selatan. Desa ini sendiri merupakan desa paling ujung yang ada di pinggir sungai Ogan Kanan Kecamatan Ulu Ogan. Lokasinya berjarak sekitar 70 Km dari Kota Baturaja atau sekitar 2 jam perjalanan ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Air yang jernih dan babatuan besar dengan arus aliran sungai yang deras didukung panorama yang indah. Di sepanjang jalur river tubing Sungai Ogan masih sangat asri dengan pohon-pohon hijau serta sawah petani dan perkebunan rakyat menjadi daya tarik sendiri untuk berwisata.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan atau rekreasi yang di lakukan untuk liburan. Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi.

Pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebenarnya banyak yang menarik dan dapat menjadi penghasilan asli daerah, akan tetapi masih

kurangnya pengelolaan di sektor pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu membuat wisatawan jadi enggan untuk berwisata. Masih kurangnya pengelolaan seperti sampah yang masih berhamburan, keamanan yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang baik, serta masih ada objek wisata yang terlantar.

Sektor pariwisata sebenarnya merupakan sektor yang sangat berpotensi apabila di kelola dengan benar. Untuk mengembangkan dan mengelola sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan mengeluarkan Undang- Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, undang-undang tersebut mengatur tentang pariwisata yang ada di indonesia termasuk pembangunan dan pengelolaan pariwisata seperti; menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Adanya kebijakan tersebut dapat diartikan bahwa pemerintah telah memberikan suatu pelayanan terhadap masyarakat untuk berwisata. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Pariwisata di kelola oleh Dinas Pariwisata, dinas tersebut yang mempunyai wewenang untuk melakukan suatu pengelolaan yang disesuaikan oleh peraturan daerah yang mengatur tentang pariwisata, yang di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Dinas Pariwisata merupakan organisasi pemerintah yang mengurus dan mengatur tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dinas Pariwisata mengemban tugas untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pariwisata, pasti juga akan menghadapi tantangan tidak ringan. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya permasalahan di bidang pariwisata kedepannya yang semakin bersentuhan dengan berbagai aspek yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan kebijakan politik yang tidak sejalan.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki fungsi mengelola pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mengontrol dan mengelola pariwisata yang kurang terawat dan terbengkalai termasuk dalam fungsi dari Dinas Pariwisata, namun kurangnya minat pengunjung dan tidak terawatnya sebagian pariwisata cukup membuktikan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu masih belum berjalan dengan baik.

Pengelolaan merupakan implementasi dari perencanaan organisasi. Stoner (dalam Herlambang Susatyo, 2013: 4) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sampai dengan saat ini Dinas Pariwisata Ogan Komering

Ulu telah mengelola sebanyak 5 Pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, seperti di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Belanting River Tubing Kelumpang pas untuk keluarga, serta untuk anak-anak usia minimal 7 tahun aman untuk uji adrenalin. Sementara untuk para remaja putri atau ibu-ibu yang belum pandai berenang tidak perlu khawatir karena ada pemandu yang akan mendampingi selama menempuh arus 2 KM atau sekitar 2 jam di River Tubing. Dipandu oleh crew - crew yang profesional dan berpengalaman peserta Belanting akan aman.

Ada 24 pemandu tetap dimana tiga diantaranya srikandi (puteri) yang semuanya sudah mengikuti pelatihan seputar River Tubing dibawah instruktur berpengalaman di Indonesia. kata Belanting yang disematkan di depan River Tubing ini berisi pesan moral yang ingin disampaikan kepada masyarakat yang mendiami sepanjang aliran Sungai Ogan. Tak heran Belanting Menurut Darul, Belanting singkatan dari Bersama Lindungi Alam Hutan dan Lingkungan. River Tubing Kelumpang binaan dari PGE (Pertamina Geothermall Energi) Lumut Balai ini langsung tancap gas.

Desa kelumpang ini sendiri memiliki 2 Objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Belanting Adventure yang didalamnya terdapat beberapa pilihan wisata yaitu Belanting River Tubing, Outbond, dan Camping Ground. Selain itu di Desa Kelumpang ini juga terdapat wisata Air Terjun Curup Pisang. Suasana pedesaan yang masih sangat kental dengan adat istiadat serta kebudayaan Suku ogan dan ditambah lagi dengan alamnya yang masih asri tentunya semakin menjadikan Desa yang ada

dikecamatan Berjulukan Teluk Enam ini Sangat menarik untuk dikunjungi. Belanting River Tubing di kabupaten Ogan Komering Ulu dimana keindahan alam dan sungai yang jernih arus yang deras sangat bagus sekali untuk olahraga air seperti arum jeram. Potensi wisata alamnya sangat bagus pengelola atau pelaku wisata untuk menjadikan obyek wisata sebagai wisata yang berciri Sport Toursim.

Pariwisata di Indonesia sangat potensial apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh swasta, pemerintah, dan masyarakat, namun ada beberapa pengelolaan pariwisata yang dikembangkan oleh pihak swasta tidak terlalu menguntungkan bagi setiap masyarakat yang tinggal di daerah pariwisata tersebut. Sehingga potensi selalu identik dengan suatu daya tarik wisata yang menarik orang untuk berkunjung. Daya tarik sebagai apa saja yang dapat ditawarkan kepada mereka bila mereka datang berkunjung pada suatu negara atau daya tarik wisata tertentu. Pariwisata adalah salah satu bentuk minat khusus pariwisata yang mendapat perhatian khusus, dengan perjalanan ke kegiatan olahraga, mengamati olahraga, dan perjalanan mengunjungi tempat-tempat olahraga (Handayani, 2022).

Menurut (Musdalifah, 2022) sport tourism biasa disebut pariwisata olahraga, “Jenis pariwisata ini ialah perjalanan orang-orang yang bertujuan untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga. Olahraga menjadi salah satu kegiatan fisik yang digemari masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Peran teknologi sangat mempengaruhi dalam proses perkembangan kegiatan dalam semua bidang termasuk semua bidang olahraga. Olahraga dapat dipadukan

dengan wista yang dapat menarik minat masyarakat untuk dapat melakukan sesuatu.

Sport Tourism Suatu kegiatan pariwisata selalu berkorelasi dengan industri pariwisata dan itu berbeda dengan pengertian pariwisata. Bahwa industri pariwisata lebih menekankan pada pemberian fasilitas dan kenyamanan di tempat wisata tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 industri pariwisata adalah kumpulan usaha yang bertujuan menghasilkan barang–jasa demi memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan. Salah satu industry pariwisata yang sedang dikembangkan adalah *Sport Tourism* karena kegiatan ini menjadi peluang bisnis sehingga menjadi tempat perputaran ekonomi bagi masyarakat suatu daerah.

Dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2005 bahwa *Sport Tourism* atau olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kemauan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. *Sport Tourism* sebagai salah satu bentuk wisata minat khusus dalam dunia kepariwisataan dan banyak dikembangkan diberbagai daerah karena dapat mendongkrak wisatawan berkunjung. (Hadi, 2021).

Menurut observasi yang peneliti lakukan di Belanting *River Tubing* di kabupaten Ogan Komering Ulu bahwa kawasan tersebut memiliki keunikan dan kekhasan jika dilihat dari sumber daya alamnya sangat indah dan mempunyai peluang untuk menarik wisatawan akan tetapi antusias masyarakat lokal maupun

di luar daerah kurang tertarik, dilihat dari data kunjungan ketika peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola kawasan setempat.

Dengan adanya wisata belanting river tubing ini tentunya menjadi suatu kegiatan wisata yang dapat memiliki peran tinggi bagi masyarakat ulu ogan, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan berbagai macam hal yang berkaitan dengan kecamatan ulu ogan ini sendiri, khususnya untuk mengangkat dan mengenalkan kepada daerah luar bahwa kecamatan ulu ogan yang berada di ujung kabupaten OKU ini menjadi salah satu destinasi wisata andalan di kabupaten OKU.

Belanting *River Tubing* merupakan wisata sekaligus olahraga mengarungi Sungai ogan dengan rute yang telah ditentukan menggunakan ban karet (Tubing).Selain itu kata Belanting itu sendiri merupakan singkatan dan Bersama Lindungi Alam, Hutan dan Lingkungan yang artinya selain menjadi wisata Belanting ini mengajak masyarakat untuk sadar akan pentingnya menjaga Alam dan Lingkungan sekitar.Gerakan Belanting mengenai hal tersebut dimulai dengan mengajak masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan melakukan penanaman pohon. Belanting River Tubing berlokasi di Desa Kelumpang,Kecamatan Ulu Ogan,Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan Desa Paling Ujung dipinggiran Sungai Ogan Kanan.Suasana perdesaan serta keasrian alam di Desa Kelumpang tentunya menambah daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi wisata ini.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Peran Pemerintah Serta Persepsi Wisatawan Terhadap Pariwisata Olahrai Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Pada Penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu, melihat peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu.

1.2.2 Subfokus

Pada Penelitian ini yang menjadi subfokus penelitian adalah Belanting *River Tubing* Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sub fokus penelitian dibagi menjadi beberapa bagian penelitian yang akan dilakukan. Sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Faktor peran pemerintah dalam membuka Belanting *River Tubing* Di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b) Faktor Potensi Belanting *River Tubing* Di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- c) Faktor dari *sport tourism* (Belanting *River Tubing*) untuk menambah minat pada masyarakat dan wisatawan yang berkunjung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas untuk memudahkan dan mengarahkan peneliti dalam melakukan analisis data, maka dapat diuraikan rumusan masalah ini yaitu:

- 1) Bagaimana peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata

olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu?

- 2) Kapan peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu?
- 3) Apa peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran pemerintah serta persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di Belanting *River Tubing* Ogan Komering Ulu.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan belanting *river tubing*.
- 3) Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan belanting *river tubing* di kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil ini digunakan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang olahraga khususnya *sports tourism*.
- 2) penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah kajian keilmuan khususnya dibidang *sports tourism* yang berkaitan dengan belanting *river tubing*.